



Interaksi Obat Dengan Makanan/Minuman

NOMOR: RSUA/33/210/A/II/2026

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

Jl. dr. Sutomo no. 18-24 Ponorogo 63419 Jawa Timur

Telp. [03252] 481784. 461560. Fax. [0352] 484218



INFORMASI LAYANAN
0852 5966 0007

LAYANAN IBADAH KU

muhammadiyah

Interaksi Obat dengan Makanan/Minuman

Makanan/minuman dapat menurunkan atau meningkatkan efek obat. Interaksi antara obat dan makanan/minuman dapat terjadi ketika makanan/minuman yang dikonsumsi mempengaruhi obat yang digunakan.

Contoh-contoh interaksi obat dengan makanan/minuman:

1. Obat yang tidak boleh diminum bersama susu

- Tetracycline, Ciprofloxacin, Levofloxacin, dan Norfloxacin: kadar obat dalam darah berkurang sampai dengan 50% sehingga efek obat pun akan berkurang sampai 50%.
- Dulcolax (salut enterik): obat akan dipecah di lambung sehingga efeknya tidak optimal.



2. Obat yang tidak boleh diminum bersama jus anggur

- Obat golongan Calcium Channel Blockers seperti Felodipin dan Nifedipin: kadar obat dalam darah akan meningkat sehingga efek obat pun meningkat, ditandai dengan sakit kepala dan flushing (muka terasa panas).
- Terfenadine: berbahaya pada jantung karena irama jantung bisa berubah



3. Obat yang tidak boleh diminum bersama kopi

- Ciprofloxacin, Norfloxacin, oral kontrasepsi, Cimetidin, dan Teofilin: efek stimulasi meningkat sehingga pasien tidak bisa tidur.



4. Obat yang harus diminum sebelum makan

a. Meningkatkan efektivitas obat, contohnya:

- Obat antimuntah: Metoklopramid, Domperidon.
- Obat antidiabetes oral golongan sulfonilurea: Glibenklamid, Glimepirid.

b. Meningkatkan absorpsi (penyerapan) obat, contohnya:

- Captopril, ISDN, Digoxin, Cloxacillin, Tetracyclin, Piracetam, Rifampicin.



5. Obat yang diminum bersama makan

Terkait mekanisme kerjanya, seperti obat-obat yang berisi enzim pencernaan dan obat diabetes (Acarbose) yang bertujuan mengurangi penyerapan glukosa dari makanan.

6. Obat yang diminum setelah makan

Umumnya bertujuan untuk menghindari efek samping obat pada saluran cerna.

7. Alkohol dan rokok

Konsumsi alkohol dan penggunaan rokok juga dapat mempengaruhi efek obat tertentu dan meningkatkan efek sampingnya.

Bagaimana Mencegah Interaksi Obat dengan Makanan/Minuman?

- Selalu perhatikan petunjuk minum obat yang tertera pada etiket, termasuk berapa menit/jam sebelum atau sesudah makan.



- Sebisa mungkin minum obat dengan air putih.



- Hindari rokok atau alkohol.



- Anda dapat berkonsultasi pada apoteker atau dokter bila mempunyai pertanyaan terkait interaksi obat.

